



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PAVILIUN GARUDA II RUMAH SAKIT DR. KARIADI
SEMARANG**

Dengan Penekanan Desain Arsitektur Modern

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
DHONY SUKMA KUSUMAPUTRA

L2B 604 081

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

Paviliun Garuda merupakan unit baru RS. Dr. Kariadi yang dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kedokteran spesialisik secara paripurna, profesional dan bermutu serta berorientasi pada kepuasan pasien. Paviliun Garuda secara resmi mulai diuji cobakan pada tanggal 12 November 2001. Pelayanan di Paviliun Garuda saat ini didukung oleh dokter spesialis dan sub spesialis yang handal dan ahli dibidangnya serta petugas-petugas lain yang kompeten. Dengan konsep One Stop Service, Paviliun Garuda juga memberikan pelayanan Laboratorium, Radiologi dan Farmasi, sehingga seluruh kebutuhan pasien akan pelayanan kesehatan cukup diselesaikan di Paviliun Garuda.

Paviliun Garuda, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang masih memiliki induk di Rumah Sakit Umum Kariadi. Seperti halnya rumah sakit pada umumnya, Paviliun Garuda juga dibekali dengan perawatan inap maupun perawatan jalan. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir grafik pengunjung (pasien) di paviliun garuda meningkat sangat pesat. Hal ini diakibatkan karena penambahan penduduk yang semakin pesat dan permintaan konsumen akan pelayanan fasilitas kesehatan di paviliun garuda.

Perencanaan pembangunan Paviliun Garuda II meliputi perawatan jalan maupun perawatan inap. Ruang kerja dokter, ruang praktek, ruang administrasi serta ruang rawat inap menjadi sasaran utama dalam perencanaan pembangunan paviliun garuda II. Dari segi kuantitatif jumlah fasilitas dari paviliun garuda kurang mencukupi mengingat banyaknya pengguna paviliun garuda. Jumlah poliklinik, besaran ruang poliklinik,

jumlah kamar inap, serta standart rawat inap menjadi bahan untuk pengembangan dari paviliun garuda. Dari segi kualitatif bentuk dan fasad bangunan sangat mencitrakan sebuah rumah sakit. Dari studi kasus paviliun garuda dapat disimpulkan bahwa pengembangan bangunan secara vertikal adalah salah satu cara untuk memaksimalkan tapak.

Dari uraian di atas, di Kawasan Komplek Rumah Sakit Kariadi Semarang, dibutuhkan Fasilitas Rawat Jalan dan Inap seperti Paviliun Garuda yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Paviliun Garuda II

- **TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan :

- Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan disain yang spesifik sesuai dengan originalitas/karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.
- Memperoleh landasan perencanaan dan perancangan sebagai pedoman dalam proses penyusunan LP3A Paviliun Garuda II Kariadi di Semarang

Sasaran :

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses dasar perencanaan dan perancangan Paviliun Garuda II Kariadi di Semarang dengan penekanan desain arsitektur modern berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guidelines aspect).

- **MANFAAT**

Manfaat yang diperoleh :

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Paviliun Garuda II untuk judul Proposal Tugas Akhir yang diajukan, sebagai langkah awal dalam proses penyusunan Tugas Akhir sebelum Studio Grafis

- **RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

- a. **Ruang lingkup substansial :**

- Lingkup perencanaan dan perancangan Paviliun Garuda II Kariadi di Semarang termasuk bangunan banyak yang terdiri dari fasilitas utama yaitu Poliklinik umum, dokter spesialis, rawat inap, dan fasilitas pendukung rumah sakit.

- b. **Ruang lingkup Spasial :**

- Secara spasial, kawasan yang dibahas adalah kawasan Kec.Semarang Selatan di lingkungan Rumah Sakit Umum Kariadi bagian utara dari Kantor Administrasi Rumah Sakit Umum Kariadi dengan luas $\pm 1050 \text{ m}^2$ yang berada kawasan Rumah sakit Kariadi seluas $\pm 193.410 \text{ m}^2$ yang berada di Kec.Semarang Selatan dengan luas wilayah $\pm 37.360,947 \text{ m}^2$, dengan batas kawasan :

- Sebelah Barat : Kec. Semarang Barat
 - Sebelah Timur : Kec. Tengah
 - Sebelah Selatan : Kab. Semarang (Ungaran)
 - Sebelah Utara : Kec. Semarang Utara & Laut Jawa

- **METODE PEMBAHASAN**

- Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Perencanaan dan Perancangan ini adalah metode analitis-deskriptif serta

metode dokumentatif. Pembahasan pada Sinopsis ini dilakukan dengan cara :

- Studi literatur dari berbagai buku dan sumber –sumber tertulis yang berkaitan
 - Studi standart yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit (Paviliun Garuda)
 - Studi Lapangan dengan pendataan dan pengamatan langsung ke lokasi
 - Studi Komparasi dengan membandingkan data – data yang disapat dari studi literatur dan studi standart ke objek yang dijadikan studi komparasi
- **SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Paviliun Garuda II Kariadi di Semarang adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, manfaat, tujuan, sasaran, lingkup pembahasan, sistematika pembahasan dan pola pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Paviliun Garuda II Kariadi di Semarang.

BAB II : LANDASAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori tentang Rumah Sakit secara umum; standar – standar teknis serta faktor – faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit serta studi kasus mengenai Rumah Sakit yang ada di Semarang . Dalam bab ini juga

dibahas tentang konsep arsitektur modern, karakteristik visual, bentuk, struktur dan material yang digunakan dalam konsep tersebut.

BAB III : DATA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan data tentang perencanaan yang berkaitan dengan standar dan juga dapat melalui studi kasus atau studi banding / komparasi Paviliun Garuda yang telah ada. Selain itu, dalam bab ini juga dibahas mengenai data tentang perancangan yang berkaitan dengan berbagai persyaratan yang spesifik serta potensi dan masalah tapak di Semarang. Kebutuhan data tersebut dapat diidentifikasi sesuai dengan tinjauan pustaka yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB IV : PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan analisa perencanaan yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan fasilitas, penentuan kapasitas, dan penentuan kapasitas dan penentuan program ruang berdasarkan atas standar Paviliun Garuda. Pada bab ini juga diuraikan tentang analisa perancangan berupa konsep perancangan Paviliun Garuda dengan penekanan desain arsitektur modern.

Selain itu, dalam bab ini juga dibahas tentang pemilihan lokasi, site/tapak..

BAB V : LANDASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Rumusan dari kajian/analisa yang dilakukan pada bab sebelumnya berupa program ruang dan konsep dasar

perancangan tapak terpilih serta kesimpulan – kesimpulan yang menjadi acuan dalam perencanaan dan perancangan Paviliun Garuda di Semarang

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi Kesimpulan dan Saran dari penyusunan LP3A yang berjudul Paviliun Garuda II.

- **ALUR PIKIR PERENCANAAN ARSITEKTUR**

PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Dasar pendekatan, pendekatan lokasi dan tapak, pendekatan fungsi, pelaku, aktifitas, proses aktifitas, jenis fasilitas, kapasitas dan besaran ruang, sirkulasi, system struktur, system utilitas dan system khusus bangunan rumah sakit (paviliun)

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merencanakan dan merancang Paviliun Garuda sesuai dengan persyaratan berdirinya sebuah Rumah Sakit kota Semarang dengan memperhatikan aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur

(Input) LATAR BELAKANG

Aktualita

- Kota Semarang memiliki 14 rumah sakit umum dengan pola penyebaran yang kurang merata di kota Semarang. Dari ketersediaan fasilitas kesehatan (jumlah tempat tidur rumah sakit) di 14 rumah sakit umum di kota Semarang tersebut, diketahui bahwa kota Semarang ternyata memerlukan penambahan fasilitas kesehatan rumah sakit umum yang baru untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat di kota Semarang.
 - pelayanan kesehatan mata sebagian besar adalah pelayanan *One Day Care*.
 - Kurang tercukupinya jumlah fasilitas yang tersedia di Paviliun Garuda.
 - Jumlah pasien paviliun garuda yang semakin banyak.
- Urgensi
- Perlunya sebuah fasilitas setara dengan Paviliun Garuda Untuk mencukupi kebutuhan kesehatan masyarakat.

Originalitas

Merencanakan dan merancang Paviliun Garuda II dengan fasilitas yang lebih lengkap dan lebih mencukupi.

LANDASAN PUSTAKA

Studi mengenai Rumah Sakit dan Tinjauan tentang kebutuhan fasilitas kesehatan dari : Literatur, Internet, Standar dari Depkes, dan buku pendukung lainnya.

TINJAUAN PELAYANAN KESEHATAN DI SEMARANG

Tinjauan mengenai Kota Semarang dan tinjauan mengenai pelayanan fasilitas kesehatan di kota Semarang

Batasan dan Anggapan

KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Konsep perancangan meliputi konsep bentuk, penekanan desain, konsep sirkulasi dan konsep struktur, serta program perencanaan meliputi tapak terpilih, program ruang, system utilitas dan system bangunan rumah sakit (paviliun)

(Output) Paviliun Garuda II